

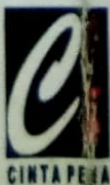
Wawasan

JURNALISIK

Praktis



Peluang dan
Tantangan
Wartawan Kreatif



Ermanto, M. Hum

Ermanto

Wawasan Jurnalistik Praktis; Peluang dan Tantangan Wartawan Kreatif —Ermanto; editor, Saikhul Hadi. cet. 1. Yogyakarta: Cinta Pena, 2005.

248 hlm.; 20 cm.

ISBN 979-97720-0-3

© Ermanto

I. Jurnalistik

II. Judul

III. Saikhul Hadi
155.28

**Wawasan Jurnalistik Praktis;
Peluang dan Tantangan Wartawan Kreatif**

Ermanto

Penyunting:

Saikhul Hadi

Penata Letak:

Beni Hendrawan

Penata Sampul:

Luthfi Febriansyah

Penerbit

Cinta Pena

Griya Purwo Asri, Blok H/301 Purwomartani, Kalasan,
Yogyakarta Telp. (0274) 7439517

Faks. (0274) 496238

e-mail: cintapena@hotmail.com

Cetakan *pertama*, September 2005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar — v

Wawasan ke Arah Jurnalis Kreatif dan Mumpuni — vii

Daftar Isi — x

Bab I: Sejarah Perkembangan Pers dan Jurnalistik — 1

Selintas Perkembangan Pers dan Jurnalistik Dunia 1

Pers Indonesia Pada Masa Penjajahan Belanda 4

Pers Indonesia Pada Masa Penjajahan Jepang 9

Pers Indonesia Pada Tahun 1945-1950 11

Pers Indonesia Pada Tahun 1950-1959 13

Pers Indonesia Pada Tahun 1959-1965 16

Pers Indonesia Setelah Tahun 1965 19

Pers Indonesia Setelah Reformasi (1998) 20

Bab II: Jurnalistik, Pers, dan Komunikasi — 23

Pengertian Jurnalistik 23

Jurnalistik, Pers, dan Komunikasi 27

Komunikasi Massa dan Media Massa 32

Fungsi Pers dan Jurnalistik 36

Bab III: Teori Pers dan Organisasi Pers — 41

Empat Toeri Pers 41

Bab IV: Materi Media Massa — 65

Jenis Materi Jurnalistik Dalam Media Massa 65

Berita Dalam Media Massa	70
Menulis Reportase	77
Menulis Feature	85
Bab V: Bentuk Judul Berita, Reportase, dan Feature — 95	
Judul dari Aspek Struktur	95
Judul Berita dari Aspek Kosakata	101
Judul Berita dari Aspek Ejaan	106
Karakteristik Judul Berita, Reportase, dan Feature	114
Bab VI: Bentuk Berita — 117	
Berita dari Aspek Struktur	117
Berita dari Aspek Kosakata	148
Berita dari Aspek Ejaan	158
Karakteristik Berita Surat Kabar	161
Bab VII: Bentuk Komentar Foto Berita — 163	
Komentar Foto Berita dari Aspek Struktur	163
Komentar Foto Berita dari Aspek Kosa Kata	173
Komentar Foto Berita dari Aspek Ejaan	176
Karakteristik Komentar Foto Berita Surat Kabar	177
Bab VIII: Bentuk Tajuk Rencana — 179	
Tajuk Rencana dari Aspek Struktur	179
Tajuk Rencana dari Aspek Kosakata	195
Tajuk Rencana dari Aspek Ejaan	197
Karakteristik Kebahasaan Tajuk Rencana	199
Bab IX: Bentuk Tulisan Pojok — 201	
Pojok dari Aspek Struktur	201
Pojok dari Aspek Kosakata	209
Pojok dari Aspek Ejaan	212
Karakteristik Kebahasaan Pojok	216
Kepustakaan — 219	
Lampiran — 222	
Penulis — 235	



BAB I

SEJARAH PERKEMBANGAN PERS DAN JURNALISTIK

Selintas Perkembangan Pers dan Jurnalistik Dunia

Berdasarkan data-data yang ada, dapat dikemukakan perkembangan pers dunia secara garis besar. Asal-muasal jurnalistik berawal dari kata *acta diurna* yang terpasang pada suatu tempat yang disebut dengan *Forum Romanum* di Romawi pada tahun 100-44 sebelum Masehi pada masa pemerintahan Julius Caesar. Julius Caesar menyediakan papan pengumuman yang digunakan untuk menyampaikan laporan singkat rapat senat, atau hal-hal yang menarik perhatian umum, juga berita aktual yang bermanfaat baik bagi anggota senat maupun masyarakat.

Namun, perkembangan pers dalam bentuk sudah tercetak, seperti surat kabar atau majalah, menurut Yanuar Abdullah dalam *Dasar-dasar Kewartawanan* (1992), dimulai sejak ditemukannya mesin cetak pertama sekitar tahun 1450 oleh Johan Gutenbuerg di Jerman. Bagaimanapun, perkembangan pers dan jurnalistik itu berkaitan dengan perkembangan mesin cetak.